JOURNAL SYNTAX IDEA p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 02, Februari 2025

MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 TENGGARONG

Dahyanti, Audy Tambunan, Warman
Universitas Mulawarman, Indonesia
Email:dahyantidahyanti2024@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan program pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, (2) setrategi pelaksanaan program penembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data melalaui obserpasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas dan guru mata pelajaran. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpula, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukan: (1) perencanaan program dimulai dari menganalisis kemampuan guru, kebutuhan guru dari faktor eksternal dan internal serta meningkatkan kinerja guru dengan baik. Program yang direncanakan seperti penataran guru, seminar guru twg (kelompok kerja guru), dan lokakarya.(2) Strategi yang dilakukan adalah membuat tahapan strategi, yaitu pelaksanaan program yang telah disusun, pendekatan kepada seluruh guru dan pegawai, dan supervisi langsung program sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional guru.

Abstract

This study aims to determine (1) planning of teacher professional competency development programs to inprove the quality of education (2) strategies for implementing teacher professional competency develoment programs to improve the quality of education. Data collection techniques through: observation, interviews, and documentation. The subjectts of this study were the principal, class teacher and subject teacher. Data were analyzed by data reduction, data display, drawing conclusions, and data verification. The results of the study show: (1) program planning starts from analyzing the ablity of teachers the needs of teachers from external and internal factors as teacher upgrading, teachir seminars twg (teacher working group), and workshops. (2) the strategy undertalken is to make the stages of the strategy, namely the implementation of compiled prggrams, approaching all teachers and employee and direct supervision of school proggrams.

Keywords: *Headmaster management, teacher professional competence*

PENDAHULUAN

Peran dan fungsi kepala sekolah sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Kepala Sekolah dituntut memiliki pengatahuan dan kompetensi dalam mengelola dan mengembangkanlembaga yang dipimpinnya dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efesian, Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua kelancaran dan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, baik pengelolaan administrasi, proses pembelajaran, pengadaan sara dan prasarana serta pembangunan iklim budaya yang kondusif pada semua elemen lembaga pendidikan.

Kepala sekolah adalah salah satu komponen pokok pendidikan yang paling berpengaruh dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan. Sebagai seorang pemimpin, ia harus mampu membawa lembaga ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, yaitu disiplin, tertib iklim budaya sekolah dan prilaku peserta didik.

Dalam menciptakan mutu pendidikan yang baik, maka memerlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi , kompetensi, dan didikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan, baik dan buruknya perilaku atau tata cara mengajarn guru dalam setiap proses pembelajaran akan mempengaruhi citra suatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya sumber daya guru yang profesional, maka mutu pendidikan tidak akan meningkat. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kompetensi profesional yang baik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi sesuai kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodelogi keilmuannya. Guru profesional dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang baik, wawasan yang luas, menguasai media pembelajaran, penguasaan teknologi, kepribadian yang baik, dan menjadi teladan yang baik.

Hasil penelitian Kartowigiran tentang kinerja guru profesional (Guru Pasca Sertifikasi) disimpulkan bahwa kinerja sebagian besar guru profesional (Guru Pasca Sertifikasi) yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara belum baik dari 17 indikator yang diteliti, 7 indikator baik dan 10 indikator lainnya belum baik. Aktivitas sebagian besar guru masih belum memuaskan , terutama yang terkait dengan penulisan artikel, penelitian, membuat karya seni/teknologi, menulis soal UNAS, menelaah buku, mengikuti kursus bahasa Inggris, mengikuti diklat, dan mengikuti forum ilmiah, meskipun ada beberapa guru yang semangat mencari informasi diklat atau forum ilmiah yang mungkin diikuti.

Sehubungan dengan pengembangan kompetensi profesional guru, kepala sekolah dituntut memiliki strategi khusus dan perencanaan program yang efektif untuk mengembangkan kompetensi profesional guru. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SD Muhammadiyah 1 Tenggarong, bahwa kompetensi profesionalisme guru dalam proses pembelajaran masih kurang, kepala sekolah sudah melakukan pembinaan dan bimbingan serta pendekatan kepada guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Kepala sekolah juga berupaya memberikan dorongan dan motivasi terhadap guru dalam pengembangan kompetensi dan keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada gagasan bahwa pikiran manusia membentuk realitas. Segala sesuatu yang melibatkan manusia akan memiliki banyak aspek dan kompleks, terutama jika melibatkan sekelompok individu yang berintraksi satu sama lain. Fokus penelitian merupakan batas yang ada di dalam penelitian kualitatif, di mana fokus ini berisikan tentang pokok masalah yang sifatnya umum.

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 1 Tenggarong. Secara khusus penelitian ini untuk mengatahui secara empiris tentang perencanaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, strategi pelaksnaaan program pengembangan kompetensi profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukan untuk mendiskipsikan dan menganalisi fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persipsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsif, yaitu merupakan penelitian yang berusaha mendeskrifsikan dan menginterprestasikan data yang ada, di samping itu peneliti ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan diskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan fakta (fact finding).

Lokasi penelitian ini di SD Muhammadiyah 1 Tenggarong dan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, dan guru bidang studi. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui wawancara yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang lebih mendalam tentang kondisi dan fenomena lapangan, sedangkan dokumen dilakukan untuk memaknai semua data sesuai dengan fokus masalah. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru disusun pada setiap awal tahun pelajaran oleh kepala sekolah dan para wakilnya yang meliputi program tahunan dan program semester. Dalam penyusunan sebuah program, hal yang paling utama adalah membuat sebuah perencanaan yang matang agar semua program yang akan dijalankan memiliki arah dan tujuan yang jelas, sehingga hal ini bisa menjadi pedoman bagi pengelola program dalam menjalankan programnya.

Program yang direncanakan kepala sekolah adalah mengadakan upgrading guru, seminar, workshop, dan KKG (Kelompok Kerja Guru). Adapun program pertama, yaitu upgrading guru. Program ini merupakan suatu program pelatihan yang dilakukan oleh sekolah yang focus pada pengembangan profesionalisme guru. Kegiatan upgrading guru ini selalu membahas materi-materi yang berkaitan tentang proses belajar mengajar, seperti strategi pembelajara, metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran dan psikologi pendidikan anak.

Tujuan diadakannya program upgrading guru adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kedua, mewajibkan seluruh guru untuk mengikuti seminar guru, baik seminar yang diselenggarakan oleh sekolah sendiri maupun lembaga yang lain. Pada kegiatan eminar guru dapat belajar dengan guru sekolah lain dan saling berbagi pengalaman dalam belajar, sehingga guru memiliki ide-ide baru yang bisa

diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ketiga, kepala sekolah mengintruksikan semua guru untuk bergabung dalam komunitas kelompok kerja guru. Dalam kegiatan ini para guru dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi ilmiah, pembuatan karya tulis, penelitian tindakan kelas, ilmu psikologi anak. Semua kegiatan tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru, dan keempat, mengikutsertakan guru dalam berbagai ajang perlompaan, baik ditingkat kota, provinsi maupun tingkat nasional. Kegiatan ini memiliki dampak positif bagi guru selain mendapatkan pengalaman baru dan teman guru baru dari sekolah bersekala besar, guru juga dapat belajar dari para guru lain dari berbagai sekolah dalam megembangkan kemampuannya sebagai seorang pendidik. Program ini cukup efektif karena beberapa guru di SD Muhammadiyah 1 Tenggarong meraih juara dan penghargaan dari lomba yang diikutinya.

Program-program guru yang disebutkan di atas memerlukan perencanaan dan strategi yang matang sehingga tujuan yang ditetapkan oleh sekolah dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ondi Saondi, bahwa dalam perencanaan, penentuan strategi kebijakan proyek program, metode, sistem anggaran, standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu, dalam rangka pengelolaan perencanaan tersebut perlu diadakan sebuah penyusunan rencana program yang akan dilaksanakan dan tujuan yang dirumuskan, sehingga semua tujuan yang ingin dicapai bisa terwujud dengan baik. Perencanaan dan penetapan program tersebut sangat berpengaruh dan mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalismenya serta meningkatkan mutu pendidikan, karena yang telah direncanakan sudah melalui beberapa tahapan dan proses yang optimal.

Program yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh kepala sekolah dan para wakilnya tersebut, dengan desain dan pelaksanaan yang dilakukan secara rutin oleh sekolah dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru sesuai dengan harapan SD Muhammadiyah1 Tenggarong. Dengan perencanaan program tersebut dapat menjadikan guru yang bermutu dan guru dapat bekerja dengan baik serta mampu menciptakan lulusan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Tenggarong. Kepala sekolah menyakini bahwa guru yang bermutu dan memiliki kompetensi profesionalisme yang baik memiliki pengaruh besar dalam peningkatan pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah. Setelah menyusun perencanaan program, kepala sekolah melaksanakan strategi program dengan melakukan perencanaan strategi program pengembangan kompetensi profesional guru. Pendekatan dan pengawasan. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Malayu Hasibuan, bawa manajemen mengatur proses sumber manusia dan sumber non manusia lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Perencanaan Strategi

Perencana merupakan langkah awal yang dilakukan dalam menentukan strategi pelaksanakan program pendidikan. Kepala sekolah merumuskan perencanaan strategi untuk memberikan peluang dan meningkatkan kompetensi profesional guru yang berkompetensi. Tahapan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi untuk mengembangkan strategi profesional guru sebagai berikut: a) Merumuskan visi dan misi dallam organisasi guru guna mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dalam menghasilkan dan strategi yang akan digunakan; b) Menjalin kerjasama dan musyawarah dengan bawahan dan pihak-pihak yang terlibat dalam struktur manajemen, dan c) Membuat program-program sekolah yang dapat menunjang kegiatan untuk

mengembangkan kompetensi profesional guru. Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa, bahwa kepala sekolah sebagai leader harus mampu menganalisis dari kepribadian, pengatahuan, terhadap tenaga kependidikan, merancang visi dan visi sekolah, mampu mengambil keputusan dan merancang program-program sekolah dan mampu berkomunikasi.

Tujuan adanya perencanaan strategi dalam manajemen pendidikan dapat digambarkan hal-hal apa yang akan diwujudkan dalam manajemen tersebut. Melalui tujuan adanya perencanaan strategi dalam manajemen dalam manajemen sekolah dapat digambarkan hal-hal apa yang akan diwujudkan dalam manajemen tersebut. Kepala sekolah SD muhammadiyah 1 Tenggarong menerapkan program-program yang dapat mengembangkan kompetensi profesional guru, dan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Pelaksanaan Program

Kepala sekolah menerapkan program pelatihan yang akan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru, yaitu upgrading guru, seminar, workshop, kelompok kerja guru, dan pelatihan-pelatihan lain yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru. Hal ini sesuai dengan pendapat E Mulyana, bahwa kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan melalui kerja sama atau komperatif, memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Sumber daya manusia dalam manajemen pendidikan merupakan hal penting yang harus dikelola dan sumber daya manusia merupakan hal penting yang harus dikelola dan sumber daya manusia merupakan penggerak utama pada manajemen pendidikan. Strategi pelaksanaan program kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya guru dan tenaga kependidikan.

Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tenggarong selain mengadakan program-program sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru yang berkeinginan untuk mengikuti lomba-lomba atau kegiatan yang menunjang kompetensi profesional guru, selain itu ada raport guru yang diberikan kepada guru dalam waktu setiap 1 tahun sekali sebagai reward yang diberikan dan sebagai bentuk motivasi guru untuk kompetensi profesionalitas guru dalam berkarya. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru, sehingga guru tetap termotivasi dan terus berkarya untuk mutu pendidikan yang lebih baik.

Efektivitas program-program yang dilakukan kepala sekolah sangat mendukung kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidik. Kepala sekolah juga melakukan supervisi kepada setiap guru kelas dan guru mata pelajaran untuk mengetahui perkembangan dan kompetensi guru dalam pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan secara bergantian dengan menyesuaikan waktu kepala sekolah. Tujauan dilakukannya supervisi adalah untuk mengetahui sejauh mana guru dalam megelola kelas, penggunaan strategi mengajar, metode dan media dalam menyampaikan materi ke peserta didik. Hal ini berdampak baik bagi guru. Guru semakin baik dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Pendekatan dan Pengawasan

Kepala sekolah melakukan dalam menerapkan strategi pelaksanaan program pengembangan kompetensi profesional guru dengan melakukan pertemuan guru untuk

melakukan koordinasi setiap pekan. Hal ini juga memudahkan kepala sekolah mengetahui keahlian dan kreativitassetiap guru serta perkembangan pembelajaran di kelas. Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tenggarong membangun komunikasi yang baik dari pihak internal dan eksternal dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru. Para internal diantaranya menjalin suasana kekeluargaan dengan semua guru dan karyawan SD Muhammadiyah 1 Tenggarong. Sedangkan pihak eksternal SD Muhammadiyah 1 Tenggarong melakukan kerjasama dengan pihak luar (MoU), seperti keamanan (kepolisian), Kesehatan (puskesmas Rapak Mahang). Akademik (Universitas MuhammadiyahKalimantan Timur), sekolah (Sekolah dalam Negeri), dan kewirausahaan.

Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua warga sekolah. Kegiatan tersebut meliputi silaturahmi, melakukan kegiatan rutin mengaji bersama setiap pagi, olah raga setiap hari jumat, pembagian tugas kepada seluruh tenaga pendidi, dan memaksimalkan serta mengoptimalkan dari atas sampai pada tingkat bawah. Sedangkan dalam memastikan program dapat berjalan atau tidak, kepala sekolah melakukan pengawasan pada program yang dijalankan.

Pengawasan lebih difokuskan pada program-program yang telah dirumuskan untuk meningkatkan kompetensi propesional guru dan mutu pendidik, pengawasan langsung terhadap program - program yang berjalan merupakan strategi kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Tenggarong dalam mengevaluasi kegiatan, implementasi program-program sekolah. Dengan pengawasan secara langsung , kepala sekolah dapat melihat langsung perkembangan pelaksanaan program-program yang direncanakan. Kepala sekolah SD muhammadiyah 1 Tenggarong dalam pengawasan juga melakukan evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran melalui kegiatan supervisi guru. Supervisi guru dilakukan untuk mengetahui perkembangan kompetensi profesional guru dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh E. Mulyasa. Kepala sekolah harus memiliki strategi yangtepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik kependikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator akan bercermin dari cara-cara yang ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel dan fleksibel. Dengan kreatif delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel dan fleksibel akan meminilisir faktor yang menghambat dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Dengan demikian, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di sekolahnya. Menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif, memberi dorongan kepada guru dan seluruh warga sekolah, serta menanamkan jiwa kebersamaan untuk mengembangkan kemampuanguru, kualitas pembelajaran yang efektif dan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Manajemen program pengembangan kompetensi profesional guru upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar muhammadiyah 1 tenggarong belum terlaksana karena Perencanaan program dalam mengembangkan kompetensi profesionalisme guru yang terbentuk di SD Muhammadiyah 1 Tenggarong belum direncanakan oleh kepala sekolah dengan baik. Mulai dari menganalisis kemampuan

guru, kebutuhan guru dari faktor internal dan eksternal serta memperbaiki tugas guru, hingga merencanakan program untuk mengatasi kekurangan dan permasalahan yang dihadapi guru. Program-program yang direncanakan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu guru. Program tersebut meliputi upgrading guru, seminar guru, KKG.

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah 1. Tenggarong dalam mengembangkan kompetensi profesional guru maksimal dan tahapan-tahapan strategi, yaitu pelaksanaan program-program yang dirancang perencanaan strategi, melakukan pendekatan kepada seluruh guru dan karyawan, dan pengawasan secara langsung program-program lembaga sekolah. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk selalu aktif dan bekerja secara produktif dengan memberikan kesejahteraan kepada guru dan memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung kompetensi profesional guru melalui kegiatan-kegiatan seperti upgrading guru, seminar, workshop, KKG, loka karya, pengembangan media pembelajaran dan pelatihan-pelatihan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd (2022) " Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah",Bumi Aksara.

AZ Mulyana. "Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa." Grasindo (2015).

Dr. Satrijo Budiwiboyo. (2019) "Manajemen Pendidikan."Andi

Nawawi Hadari, (2021). "Metodologi Penelitian Bidang Sosial." Gajah Mada Press

Saondi Ondi. (2018)"Membangun Manajemen Pendidikan; Berbasis Sistem Informasi." Refika Aditama

Sukamdinata Nana Syaodah. (2018) "Metode Penelitian Pendidikan." Remaja Rosdakarya .

Inge Ayudia, Agwin Darwiyanti,dkk. (2022) "Manajemen Pendidikan" Sada Kurnia Pustaka.

Arifudin, O .(2019) "Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) sebagai upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmiah MEA, 3 (1) 161-169

Idrus L, (2019) "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran" Jurnal Evaluasi dalam Prose Pembelajaran, 9 (2) 920-935

Haq D.L.M.S, (2021) "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 09, N, 1221-1235.

Wijaya W.M & Risdiansyah.D. (2020) " Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah" Jurnal Penelitian Pendidikan. 20 (1) 129-135.

Wijaya, W.M & Subekti, Z.M, (2021)"Penerapan Aplikasi Database Kegiatan Manajemen Sekolah" Jurnal Manajemen Pendidikan 1 (2) 157-166

Copyright holder:
Dahyanti, Audy Tambunan, Warman (2025)

First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under:

